

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah Karyawan Produksi di PT Berkat Karunia Surya Lingkungan Cisahuheun, RT 20 RW 07, Kelurahan Situbatu Kota Banjar, Jawa Barat, Indonesia. Adapun ruang lingkup penelitian adalah meliputi pengaruh tunjangan dan pelayanan serta stress kerja terhadap prestasi kerja karyawan.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Berkat Karunia Surya (BKS)

PT Berkat Karunia Surya atau lebih dikenal dengan BKS adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan kayu, dimana BKS ini memproduksi triplek jadi dan setengah jadi. Kayu atau bahan baku yang digunakan dalam proses produksi adalah kayu berjenis albasia. Kayu tersebut didatangkan dari berbagai daerah baik melalui supplier maupun non supplier. PT Berkat Karunia Surya berdiri pada bulan Mei 2011 yang beralamat di Lingkungan Cisahuheun, RT 20 RW 07, Kelurahan Situbatu Kota Banjar, Jawa Barat, Indonesia.

Cikal bakal PT Berkat Karunia Surya bermula dari berdirinya CV Berkat Karunia atau lebih dikenal dengan BK pada Maret 2008 yang berlokasi tidak jauh dari PT BKS saat ini. Pendiri CV BK adalah pengusaha yang berasal dari etnis China namun sudah memiliki

kewarganegaraan Indonesia dan sudah lama menetap di Indonesia tepatnya di provinsi Jambi. Sebelum mendirikan perusahaan CV BK di Kota Banjar, sebelumnya beliau merupakan pekerja biasa yang bekerja di Jambi.

Seiring berjalannya waktu CV BK semakin berkembang dan memiliki pertumbuhan yang baik, serta jumlah tenaga kerja yang terus bertambah namun tidak didukung dengan lokasi pabrik karena memiliki luas lahan yang tidak memadai dan sukar untuk melakukan perluasan pabrik. Oleh karena itu PT Berkat Karunia Surya berdiri dengan pabrik yang lebih luas di dalam lingkungan daerah yang sama, namun memiliki bentuk badan usaha yang berbeda tetapi pemilik masih dalam lingkungan keluarga.

Pada tahun 2016 PT Berkat Karunia Surya mengakuisisi CV Berkat Karunia dengan mempertahankan nama perusahaan PT Berkat Karunia Surya. Pada saat ini PT Berkat Karunia Surya memiliki karyawan produksi sekitar 1500 orang. Tenaga kerja diambil dari daerah sekitar lingkungan pabrik berdiri dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dan membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran di daerah sekitar terutama masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Selain itu untuk merangsang perekonomian masyarakat sekitar lokasi pabrik yang menjadi peluang yang harus dimanfaatkan.

3.1.2 Visi dan Misi PT Berkat Karunia Surya

Adapun Visi dan misi PT Berkat Karunia Surya adalah sebagai berikut:

Visi: Mewujudkan cita- cita bersama menjadikan PT Berkat Karunia Surya menjadi perusahaan kayu terbaik.

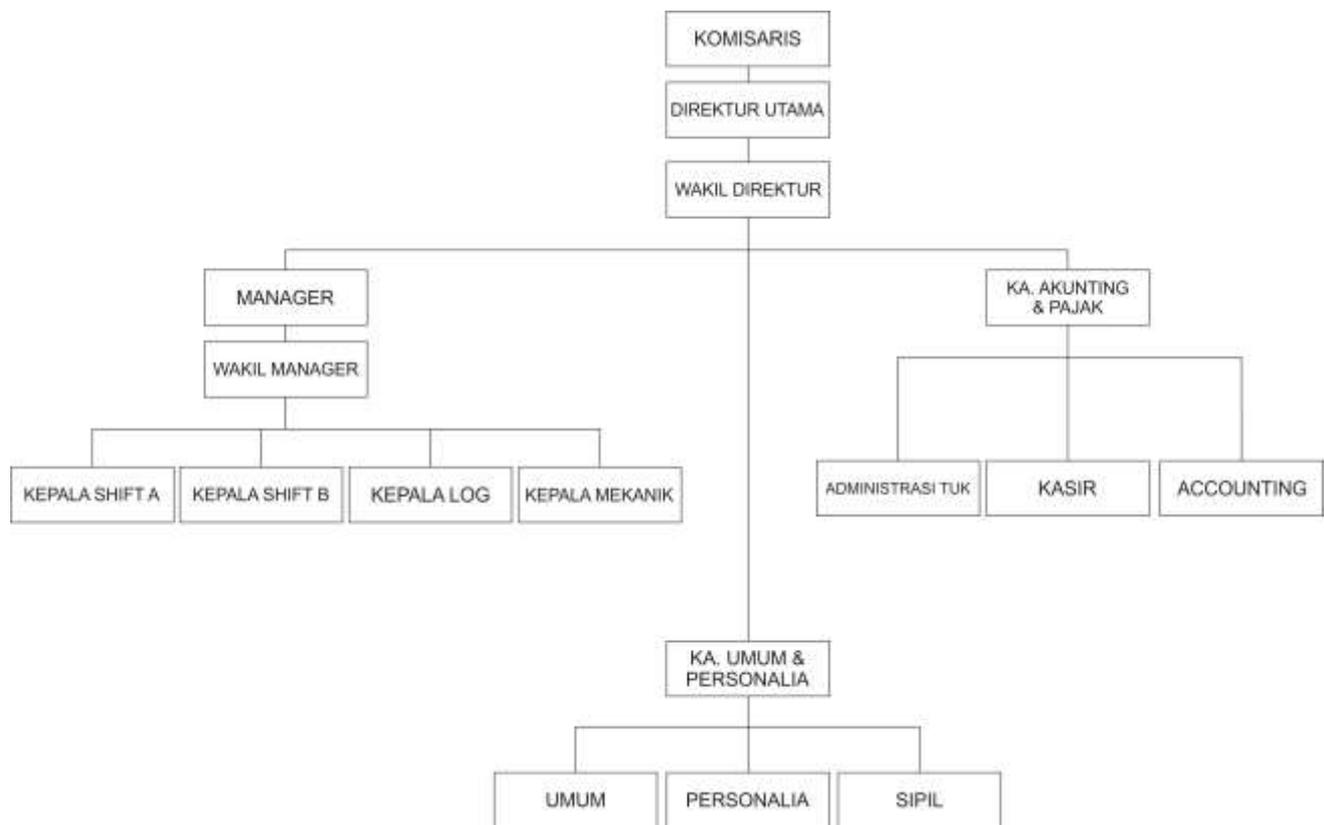
Misi: Mewujudkan perusahaan yang maju serta berdaya saing tinggi dengan tetap mengedepankan kelestarian lingkungan dan komitmen sosial terhadap masyarakat

3.1.3 Jenis Usaha PT Berkat Karunia Surya

PT Berkat Karunia Surya selanjutnya disebut dengan BKS adalah badan usaha milik swasta yang bergerak dalam pengelolaan kayu. PT Berkat Karunia Surya memproduksi triplek jadi dan setengah jadi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Adapun bahan baku yang digunakan adalah kayu berjenis albasia yang banyak dijumpai di berbagai daerah.

Pada awalnya, PT Berkat Karunia Surya hanya memproduksi triplek setengah jadi, namun dalam beberapa tahun terakhir PT Berkat Karunia Surya juga memproduksi triplek jadi yang siap untuk dipasarkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

3.1.4 Struktur Organisasi



Sumber : PT. Berkat Karunia Surya

Gambar 3.1
Struktur Organisasi

Untuk mewujudkan tujuan PT Berkar Karunia Surya setiap bagian dari perusahaan harus menjalankan perannya masing- masing sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja CV Berkat Karunia Surya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT Berkat Karunia Surya membutuhkan karyawan yang akan diposisikan pada bagian- bagian perusahaan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha perusahaan. Adapun CV Berkat Karunia Surya memiliki jumlah sebaran tenaga kerja yang terdiri dari:

1. Komisaris 1 orang
2. Direktur Utama 1 orang
3. Wakil Direktur 1 orang
4. Manager 1 orang
5. Bagian Managemen terdiri dari 6 orang, yang terdiri dari:
 - a. Manager 1 orang
 - b. Wakil Manager 1 orang
 - c. Kepala Shift A 1 orang
 - d. Kepala Shift B 1 orang
 - e. Kepala Log 1 orang
 - f. Kepala Mekanik 1 orang
6. Bagian Umum dan Personalia terdiri dari 5 orang, yang terdiri dari:
 - a. Kepala Bagian Umum dan Personalia 1 orang
 - b. Bagian Umum 1 orang
 - c. Bagian personalia 1 orang

d. Bagian Sipil 1 orang

7. Bagian Accounting dan Pajak

a. Kepala Bagian Accounting dan Pajak 1 orang

b. Bagian administrasi dan TUK 1 orang

c. Bagian Kasir 1 orang

d. Bagian Accounting 1 orang

8. Tenaga Kerja produksi 1500 orang, yang terdiri dari:

a. Tenaga Kerja Shift A 450 orang

b. Tenaga Kera Shift B 450 orang

c. Tenaga Kerja Non Shift 600 orang

9. Tenaga Keamanan 12 orang

10. Office Boy 6 orang

3.2 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Menurut Singarimbun dan Effendi (2011 : 25) : “Ciri khas penelitian adalah data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner.”

3.2.1 Oprasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Oprasionalisasi	Indikator	Ukuran	Skala
Tunjangan (X ₁)	Pendapatan pelengkap diluar gaji yang diterima oleh seorang Pada karyawan PT Berkat Karunia Surya.	1. Cakupan luas	- Dapat dinikmati seluruh karyawan	O R D I N A L
		2. Dikelola dengan bijak	- Jelas - Realistis	
		3. Menarik dan mempertahankan karyawan	- Antusias - Rasa nyaman	
		4. Meringankan beban financial	- Kebutuhan pribadi dan kebutuhan keluarga terpenuhi	
Pelayanan (X ₂)	Tindakan-tindakan yang diambil untuk membantu pegawai dan tidak berwujud uang,	1. Memuaskan kebutuhan tambahan	- Sesuai dengan kebutuhan tambahan - Sesuai dengan keinginan tambahan	O R D

	melainkan penyediaan berbagai macam fasilitas- fasilitas yang dibutuhkan tenaga kerja.	2. Perasaan nyaman	- Ketenangan kerja - Bermanfaat	I N A L
		3. Terjamin	- Merasa aman	
Stress Kerja (X ₃)	Perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menjalankan tugas yang dibebankan pada tenaga kerja produksi PT Berkat Karunia Surya Kota Banjar	1. Beban Kerja yang berlebihan	- Tuntutan Pekerjaan	O R D I N A L
		2. Tekanan/ desakan waktu	- Kecepatan dalam bekerja	
		3. Pengawasan yang terlalu ketat dari atasan	- Rasa tegang	
		4. Frustrasi	- Ketegangan emosional	
		5. Masalah- masalah perkawinan	- Keharmonisan Keluarga	
Prestasi Kerja (Y)		1. Kesetiaan	- Menjaga dan Membela organisasi	O R D I N A L
		2. Kejujuran	- Memenuhi perjanjian kerja	
		3. Kedisiplinan	- Mematuhi peraturan - Mengikuti instruksi	
		4. Kreativitas	- Menyelesaikan pekerjaan	
		5. Kerjasama	- Kerjasama vertikal - Kerjasama horizontal	

		6. Kepemimpinan	- Kepribadian yang kuat	
		7. Kepribadian	- Penilaian sikap dan penampilan	
		8. Prakarsa	- Inisiatif	
		9. Tanggung jawab	- Kesiediaan mempertanggung jawabkan	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data dan Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari data maupun hasil peneliti lain yang telah dipublikasikan.

3.2.2.2 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015:167) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Tenaga Kerja Produksi PT Berkat Karunia Surya Kota Banjar dalam penelitian ini seluruh populasi yang berjumlah 1500 orang.

3.2.2.3 Sampel

(Sugiyono 2015 : 168) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *Accidental Sampling*. yaitu pengambilan sampel secara aksidental (accidental) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam penelitian digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1500}{1 + 1500 \cdot 10\%^2} = 93,75 = 94$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Adalah suatu metode penelitian meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden.

2. Kuisioner

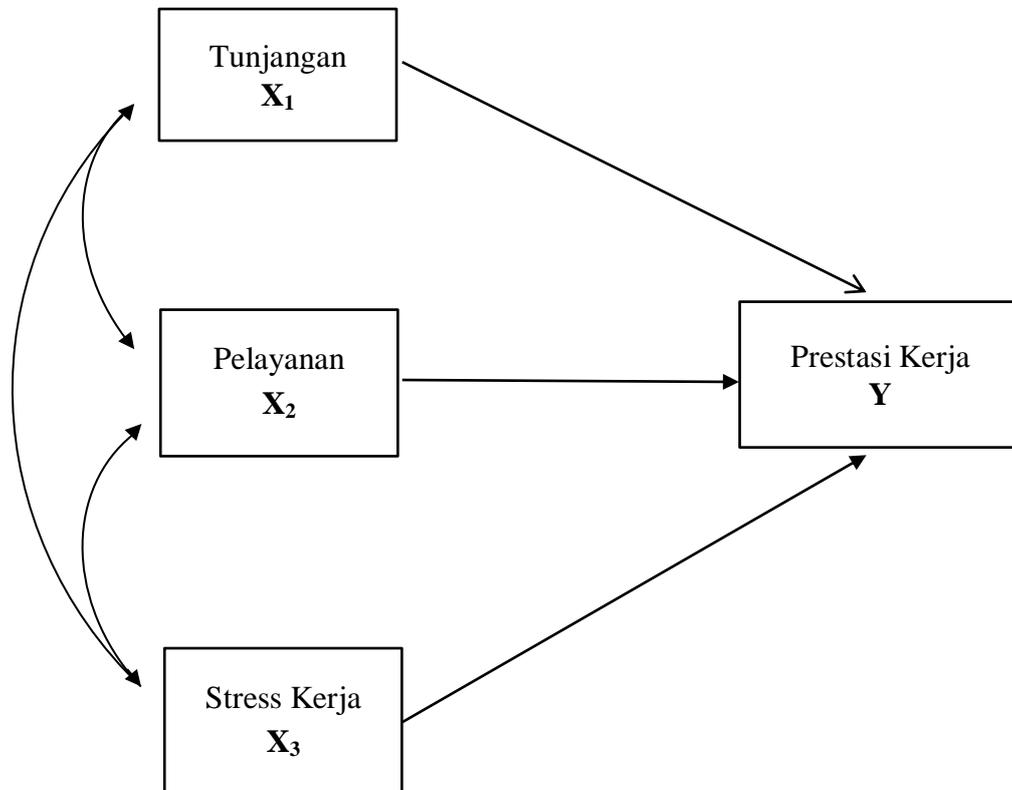
Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisioner dalam penelitian ini berhubungan dengan Tunjangan dan Pelayanan serta Stress Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis dan terstruktur kepada karyawan PT Berkat Karunia Surya Kota Banjar.

3. Studi Dokumentasi

Yaitu data atau informasi yang di dokumentasikan oleh PT Berkat Karunia Surya Kota Banjar.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh Tunjangan dan Pelayanan serta Stress Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

Keterangan:

X₁ = Tunjangan

X₂ = Pelayanan

X₃ = Stress Kerja

Y = Prestasi Kerja

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui tunjangan dan pelayanan serta stress kerja terhadap prestasi kerja.

3.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Menurut Iskandar (2010: 68) Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian untuk mengukur tingkat keaslian suatu alat ukur digunakan uji validitas, suatu alat ukur yang memiliki tingkat validitas tinggi merupakan syarat dilakukan penelitian.

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid, dapat dilakukan dengan cara :

Jika $\text{sig.} < \alpha$ (0,05), maka pertanyaan tersebut valid.

Jika $\text{sig.} > \alpha$ (0,05), maka pernyataan tersebut tidak valid.

Husein Umar (2003: 180)

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Window Versi 16.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. (Arikunto, 2006: 154). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala - gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

Jika $\text{sig.} < \alpha$ (0,05), maka pernyataan reliabel.

Jika $\text{sig.} > \alpha$ (0,05), maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Husein Umar (2003: 125- 127)

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows versi 16.

3.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti : Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan

skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3

Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Sumber: Husein Umar (2003: 135)

Perhitungan hasil kuesioner dengan prosentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2000: 76})$$

dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/ frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}} \quad (\text{Sudjana, 2000: 79})$$

3.4.3 Metode *Successive Interval*

Menurut Sambas (2011: 12) Salah satu metode konversi data yang sering digunakan oleh peneliti untuk menaikkan tingkat pengukuran ordinal ke interval adalah metode *successive interval* (MSI).Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui *method of successive intervals* adalah:

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
3. Jumlahkan proporsi secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden

4. Dengan menggunakan Tabel Distribusi Normal Baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden tadi.
5. Menghitung nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus: $SV = (Density\ at\ lower\ limit\ dikurangi\ Density\ at\ upper\ limit)$ dibagi $(Area\ under\ upper\ limit\ dikurangi\ Area\ under\ lower\ limit)$.
6. Melakukan transformasi nilai skala (*transformed scale value*) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus: $Y = SV_i + |SVM_{min}|$. Dengan catatan, SV yang nilainya kecil atau harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan satu (=1).

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis Jalur, Affandi (1994:74).

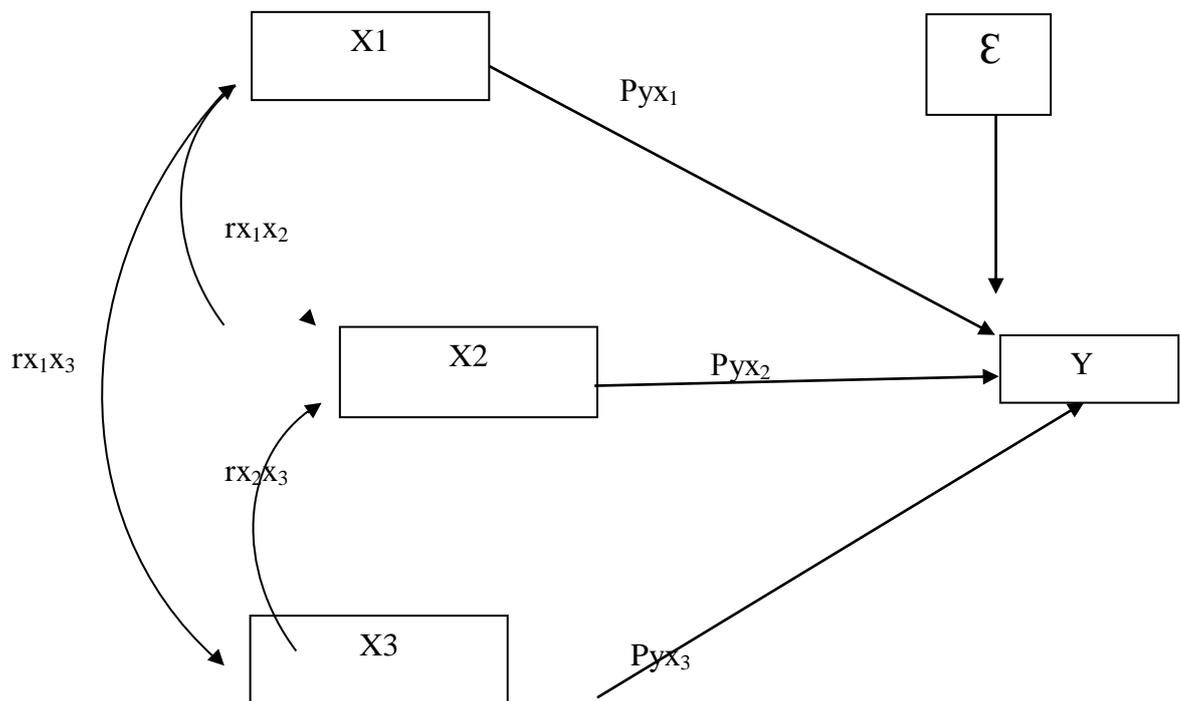
Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut :

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.

2. Menentukan matriks kolerasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung $R^2 y (xx \dots x_k)$
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3.4
Diagram Jalur

2. Menghitung Koefisien Jalur (β)

$$\rho_{yx_i} = byx_i \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n X_{ih}^2}{\sum_{h=1}^n Y_{ih}^2}}; i=1,2,\dots,k$$

Dimana byx_i dapat ditentukan melalui

$$byx_i = \sum_{h=1}^n C_{ij} \cdot \sum_{h=1}^n X_{jh} Y_h; i = 1,2,\dots,k \quad (\text{Sitepu, 1994: 15})$$

Keterangan:

ρ_{yx_i} = Koefisiensi jalur dari variabel X_i terhadap variabel Y

byx_i = Koefisiensi regresi dari variabel X_i terhadap variabel Y

3. Menghitung Koefisien Korelasi (R)

$$\rho_{YX_i} = \frac{-CR_{yxi}}{CR_{yy}}; i = 1, 2, \dots, k \quad (\text{Sitepu, 1994 : 18})$$

Keterangan :

ρ_{YX_i} = Koefisien jalur dari variabel X_i terhadap Y

CR_{yx_i} = Unsur atau elemen pada baris ke-y dan kolom ke- x_i dari matriks invers korelasi

CR_{yy} = Unsur atau elemen pada baris ke-y dan kolom ke-y dari matriks invers korelasi

Besarnya r menunjukkan hubungan antara X dan Y , sedangkan pengaruh yang terjadi diukur oleh r^2 (koefisien determinasi) yang dapat dihitung dengan rumus : $Kd = r^2 \times 100\%$

4. Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Sedangkan pengaruh variabel lainnya atau faktor residu/sisa dapat ditentukan melalui :

$$\rho_{y\varepsilon_i} = \sqrt{1 - R^2_{y_i x_1 x_2 \dots x_k}} \quad (\text{Sitepu, 1994 : 23})$$

$$\text{dimana } R^2_{y_i x_1 x_2 \dots x_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{yx_i} r_{yx_i}$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X₁, X₂, dan X₃ Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1	Tunjangan (X₁)	
	a. Pengaruh Langsung X ₁ Terhadap Y	$(pyx1)(pyx1)$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X ₁ Melalui X ₂	$(pyx1)(rx1x2)(pyx2)$
	c. Pengaruh Tidak Langsung X ₁ Melalui X ₃	$(pyx1)(rx1x3)(pyx3)$
	Pengaruh X₁ Total Terhadap Y	a + b + c (1)
	Pelayanan (X₂)	
	d. Pengaruh Langsung X ₂ Terhadap Y	$(pyx2)(pyx2)$
	e. Pengaruh Tidak Langsung X ₂ Melalui X ₁	$(pyx2)(rx1x2)(pyx1)$
	f. Pengaruh Tidak Langsung X ₂ Melalui X ₃	$(pyx2)(rx2x3)(pyx3)$
	Pengaruh X₂ Total Terhadap Y	d + e + f (2)
	Stres Kerja (X₃)	
	g. Pengaruh Langsung X ₃ Terhadap Y	$(pyx3)(pyx3)$
	h. Pengaruh Tidak Langsung X ₃ Melalui X ₁	$(pyx3)(rx1x3)(pyx1)$
	i. Pengaruh Tidak Langsung X ₃ Melalui X ₂	$(pyx3)(rx2x3)(pyx2)$
	Pengaruh X₃ Total Terhadap Y	g + h + i (3)
	Total Pengaruh X₁, X₂, X₃ Terhadap Y	(1)+(2)+(3) kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 - kd = knd

3.4.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan uji F.

Adapun kriteria secara simultan dengan tingkat keyakinan 90 persen atau α 0,1 dan derajat kebebasan (df)(kl) maka :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Tunjangan dan pelayanan serta stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT Berkat Karunia Surya Kota Banjar.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Tunjangan dan pelayanan serta stress kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT Berkat Karunia Surya Kota Banjar.

2. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara parsial apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji T.

Kriteria Hipotesis secara Parsial :

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Secara parsial tunjangan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT Berkat Karunia Surya Kota Banjar.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Secara parsial tunjangan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT Berkat Karunia Surya Kota Banjar.

$H_{02} : \beta_2 = 0$ Secara parsial pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT Berkat Karunia Surya Kota Banjar.

Ha2 : $\beta_2 \neq 0$ Secara parsial pelayanan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT Berkat Karunia Surya Kota Banjar.

Ho3 : $\beta_3 = 0$ Secara parsial stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT Berkat Karunia Surya Kota Banjar.

Ha3 : $\beta_3 \neq 0$ Secara parsial stres kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT Berkat Karunia Surya Kota Banjar.

Dengan derajat kebebasan (df) = k dan (n-k-1) dan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha = 0,1$, maka :

Ho ditolak jika $\alpha (0,05) < \text{sig}$

Ho diterima jika $\alpha (0,05) > \text{sig}$

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS dan *Microsoft Office Exel 2010*.